

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan dunia bisnis suatu perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat menunjang kinerja dan kemajuan perusahaan tersebut, sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi penggunanya, karena dengan sistem informasi akuntansi yang baik dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat dipercaya, lengkap dan tepat. Jika suatu perusahaan dapat menerapkan suatu sistem informasi yang tepat pada perusahaan maka akan dapat memperlancar tujuan perusahaan, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dalam suatu perusahaan salah satunya adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik. Apabila suatu sistem pengendalian internal perusahaan sudah terbentuk dengan baik dan dijalankan dengan baik, maka sistem apapun yang akan digunakan oleh perusahaan akan baik. Sistem pengendalian intern yang baik dapat mencegah segala pemborosan segala kegiatan bisnis perusahaan.

Merancang sistem informasi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan. Jika sistem dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui sistem informasi akuntansi dapat dibuat

SOP sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer, dan dapat membantu tersedianya data dan informasi secara tepat waktu. Melalui sistem informasi akuntansi dapat dihasilkan informasi yang akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan. Tujuan dari Sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision makin by internal decision makers*). Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operation*).

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia, semua sumber daya yang tersedia tidak akan berjalan dengan baik. Karyawan dalam kesediaanya mencurahkan tenaga, kemampuan, waktu, dan keterampilannya adalah mengharapkan adanya imbalan yang diperoleh dari pihak instansi atau organisasi yang dapat memenuhi kebutuhannya, karena karyawan merupakan sumber daya yang terpenting untuk menghasilkan nilai tambah perusahaan, karena mereka sebagai modal terpenting. Fungsi dan peran karyawan

adalah sebagai sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan untuk menentukan kesuksesan suatu perusahaan, serta bertujuan untuk membantu memperlancar produktivitas dan memaksimalkan kinerja. Sebagai imbalan kepada sumber daya manusia, maka perusahaan memberikan serangkaian penghargaan dimana salah satu komponennya adalah gaji. Gaji merupakan biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penempatan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. Apabila sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan tidak baik akan menimbulkan gejala yang merugikan, misalnya terjadi pengalokasian biaya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam suatu perusahaan yang besar, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap biaya tenaga kerja. Maka, diperlukan suatu pengendalian internal terhadap upah dan penggajian.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang berperan penting bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem penggajian merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk bertahap. Sistem informasi akuntansi penggajian mencakup hal-hal yang berkaitan dengan proses penggajian karyawan, diantaranya mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang terkait dengan sistem, serta dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Setiap perusahaan bebas membuat dan menerapkan bentuk sistem penggajian yang sesuai dengan kebutuhan, bisa dengan sistem manual dan komputerisasi, akan tetapi bagi perusahaan besar yang sudah bersaing dengan pasar

dunia tentunya sistem penggajian ini dilakukan menggunakan sistem komputerisasi untuk lebih mempermudah dalam memproses penggajian. Tidak hanya perusahaan besar saja, perusahaan kecil pun sudah banyak yang menggunakan sistem komputerisasi, hal ini dikarenakan sistem yang ada pada komputer akan lebih mempermudah dan lebih mempercepat proses penggajian, sehingga lebih efisien. Masing-masing dari proses tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan tergantung dengan kondisi perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi penggajian ini dapat mengurangi peluang ketidakteraturan atau kesalahan penggajian yang menimbulkan kesalah pahaman antara perusahaan dengan karyawan, dengan sistem informasi akuntansi penggajian yang baik perusahaan dapat memiliki reputasi baik, efisien, dan profesional. Selain itu dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik dalam suatu perusahaan dapat memotivasi semangat kerja karyawan yang kurang produktif dan mempertahankan karyawannya yang produktif, sehingga tujuan perusahaan untuk mencari laba dapat tercapai dengan produktifitas kerja karyawan yang tinggi, maka atas uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi lapang dengan mengambil judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. BAHAS REKASATYA CABANG SURABAYA”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian karyawan pada PT. Bahas Rekasatya.

2. Untuk mengetahui unsur-unsur apa saja yang ada dan terkait dalam sistem penggajian karyawan PT. Bahas Rekasatya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap bagaimana tata cara pengolahan sistem penggajian pada suatu organisasi atau perusahaan.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak perusahaan agar dapat secara tepat, efektif dan efisien dalam membuat dan mengelola suatu sistem.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Berdasarkan pada latar belakang diatas untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang diterapkan oleh PT. Bahas Rekasatya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari studi lapang ini ada dua cara, yaitu:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah satu cara untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke bagian produksi untuk mendapatkan data yang akurat.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha maupun bagian produksi untuk memperoleh data – data yang diperlukan.

b. Pengamatan Obyek

Melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen–dokumen atau catatan–catatan yang ada, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan dan proses produksi.

d. Sampel

Metode pengumpulan data untuk mengambil contoh-contoh. Penulis meneliti dokumen yang tersedia pada bagian produksi.

1. Studi Perpustakaan

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa buku bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas akhir, yang dikutip dalam pelaksanaan tugas akhir ini dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan, yang berhubungan dengan penulisan laporan tugas akhir ini.

